



ARTIKEL

SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN RAWAT INAP PADA PUSKESMAS GUBUG I KABUPATEN GROBOGAN

Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sistem Informasi S-1 pada Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro

Disusun Oleh :

Nama : Zusniati
Nim : A12.2008.03108
Program Studi : Sistem Informasi

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013**

SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN RAWAT INAP PADA PUSKESMAS GUBUG I KABUPATEN GROBOGAN

Zusniati A12.2008.03108

Dr. St. Dwiarto Utomo, S.E., Akt., M.Kom

S1 / Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak : Sistem Informasi Pembayaran Rawat Inap pada Puskesmas Gubug I Kabupaten Grobogan adalah untuk memudahkan dalam pengolahan datanya dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Metode penelitian dilakukan metode yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Proses Sistem Informasi Pembayaran Rawat Inap pada Puskesmas Gubug I Kabupaten Grobogan dimulai dengan menganalisis sistem yang berjalan pada Puskesmas Gubug I, kemudian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada. Setelah diidentifikasi kemudian penulis merancang sistem informasi dengan model-model pengembangan sistem seperti Context Diagram, Dekomposisi Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Normalisasi, Desain Database, dan Desain input dan Output. Setelah pengembangan sistem dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang selama ini diterapkan pada Puskesmas Gubug I membutuhkan suatu sistem yang mampu memberikan otomatisasi pada proses sistem informasi rawat inap puskesmas agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pasien.

Abstrak : Sistem Informasi Pembayaran Rawat Inap pada Puskesmas Gubug I Kabupaten Grobogan adalah untuk memudahkan dalam pengolahan datanya dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Metode penelitian dilakukan metode yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Proses Sistem Informasi Pembayaran Rawat Inap pada Puskesmas Gubug I Kabupaten Grobogan dimulai dengan menganalisis sistem yang berjalan pada Puskesmas Gubug I, kemudian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada. Setelah diidentifikasi kemudian penulis merancang sistem informasi dengan model-model pengembangan sistem seperti Context Diagram, Dekomposisi Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Normalisasi, Desain Database, dan Desain input dan Output. Setelah pengembangan sistem dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang selama ini diterapkan pada Puskesmas Gubug I membutuhkan suatu sistem yang mampu memberikan otomatisasi pada proses sistem informasi rawat inap puskesmas agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pasien.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Informasi, Sistem Informasi Pembayaran Rawat Inap, Sistem Informasi Pembayaran Rawat inap

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan baik swasta maupun instansi pemerintahan tentunya membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Dengan adanya komputer akan sangat membantu kelancaran informasi dan juga memudahkan dalam mengolah data.

Upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Disini peran Puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting. Puskesmas

bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dengan demikian, akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja Puskesmas.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan (Raymond McLeod, Jr., 2001).

Sedangkan menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya Analisis dan Desain (2005) sistem adalah “Suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi yaitu merupakan salah satu daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Suatu sistem apabila tidak mendapatkan informasi yang cukup tentu saja tidak akan bertahan lama. Informasi yang berguna bagi suatu sistem akan menghindari encopy, yaitu suatu keadaan dimana suatu sistem sudah tidak berjalan sesuai dengan tujuannya atau keadaan dimana suatu sistem sudah hampir mati. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti yang menerimanya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto H.M. 2005).

Menurut Hall (2001) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

2.4 Pengertian Sistem Informasi Kesehatan

Sistem Informasi Kesehatan adalah alat yang berupa kesatuan kegiatan yang mencakup keseluruhan upaya kesehatan

diseluruh tingkat administrasi yang mampu memberikan informasi kepada :

- Pengelola

Untuk proses pengambilan keputusan dalam perencanaan, penggerakan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan penilaian upaya kesehatan.

- Masyarakat

Kemampuan untuk menolong dirinya sendiri sehingga dalam bidang kesehatan dapat meningkat.

A. Analisis Sistem

Pekerjaan yang mengawali penyusunan suatu informasi adalah analisis sistem. Dalam tahap ini ditentukan apa saja yang diperlukan untuk menyelenggarakan informasi yang baru dan informasi apa saja yang dapat dihasilkan.

Analisis yang efektif akan memudahkan pekerjaan penyusunan di tahap berikutnya dan sebaliknya kesalahan yang terjadi pada tahap analisis ini dapat menimbulkan masalah yang lebih besar.

B. Desain Sistem

Desain sistem didefinisikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi.

Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan.

C. Konsep Basis Data

Desain *database* dimaksudkan untuk mendefinisikan kebutuhan *file-file* yang digunakan oleh sistem informasi saja. Pada tahap desain terinci ini, desain *database* dimaksudkan untuk mendefinisikan isi atau struktur dari tiap-tiap *file* yang telah didefinisikan di *file* secara umum.

D. Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang berbasis *microsoft windows*, sebagai bahasa pemrograman yang mutakhir, *Microsoft Visual Basic 6.0* didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam *microsoft windows*. *Microsoft Visual Basic*

6.0 juga merupakan bahasa pemrograman *Object Oriented Programming (OOP)*, yaitu pemrograman yang berorientasi objek.

Visual Basic merupakan salah satu *software* untuk membuat program yang cukup sederhana tetapi banyak cakupan yang dapat dikerjakan, karena *visual basic* dapat mengakses banyak *software* seperti *Excel*, *Access*, dan sebagainya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk memperoleh fakta – fakta atau prinsip dengan menemukan, mengembangkan dan menguji permasalahan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang di kerjakan dengan sistematis dan menggunakan metode ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Penulis mengambil lokasi penelitian pada Puskesmas Gubug I , yang beralamat di Jalan Jendral A.Yani no 57, Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Merupakan jenis data yang dapat diintegrasikan tetapi tidak dapat dihitung , jenis data ini tidak dapat dituliskan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif yang akan digunakan adalah data dan informasi mengenai tinjauan umum mengenai perusahaan diskripsi tugas dan wewenang, struktur organisasi, jenis pemeriksaan serta alur dokumen administrasi pemeriksaan.

2. Data Kuantitatif

Merupakan data yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Jenis data ini mengacu dengan hasil atau data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan berupa biaya pemeriksaan rawat inap.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data jenis ini diperoleh dari hasil survey, dan hasil wawancara dengan petugas puskesmas Gubug I mengenai kajian penelitian yaitu:

- Prosedur pendaftaran pasien
- Informasi yang berhubungan dengan rawat inap
- Sejarah perkembangan puskesmas Gubug I

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan yaitu :

- Teori tentang sistem
- Teori tentang informasi

3.3 Metode Pengumpulan Data

- Metode Interview

Yaitu proses tanya jawab secara lisan dengan pihak yang terkait, sehingga diperoleh data secara langsung dari obyek yang diteliti, dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala puskesmas dan kepala Tata Usaha. Wawancara ini dengan maksud supaya data lebih lengkap dan jelas.

- Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap proses pelayanan pasien pada Puskesmas Gubug I.

- Metode Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku serta mencari sumber informasi lainnya, misalnya dari internet yang informasinya dapat dipercaya dan teruji kebenarannya.

3.4 Metode pengembangan sistem

Dalam tahap-tahap pengembangan sistem, penulis mengacu pada tahapan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* atau sering juga disebut sebagai *Water Fall Method*. Dengan metode ini, diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik karena memungkinkan adanya evaluasi kembali terhadap proses pengembangan sistem. Apabila sistem yang dikembangkan kurang sesuai dengan kebutuhan, maka pengembangan dapat ditinjau ulang untuk dapat dianalisis kembali agar lebih sempurna.

Adapun tahapan pengembangan sistem yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah.

Meliputi proses identifikasi masalah yang terdapat di puskesmas gubug I

2. Memahami kinerja dari sistem yang ada. Mempelajari bagaimana sistem yang sedang berjalan melalui observasi dan memahami prosedur dalam proses penanganan pengaduan dari masyarakat.
3. Menganalisis hasil penelitian.

Hasil penelitian perlu dianalisis sehingga dapat menemukan jawaban apa yang menjadi penyebab masalah tersebut serta berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Beberapa tahapan-tahapan system yang membentuk siklus hidup , yaitu tahap analisis system , desain system , implementasi sistem dan perawatan sistem.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Data Dan Informasi

a. Identifikasi Data

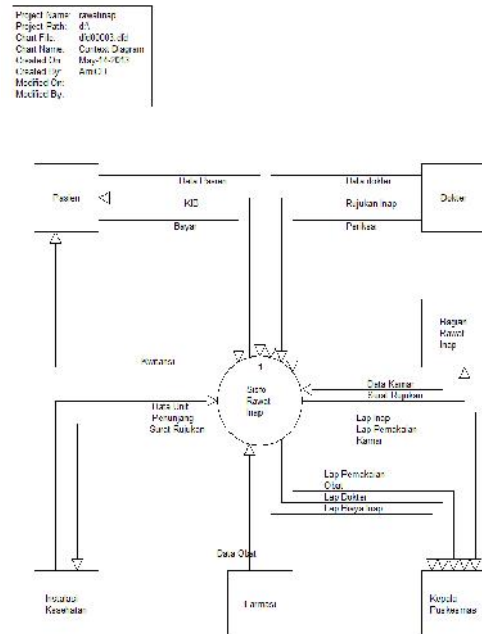
- Data Pasien
- Data Dokter
- Data Obat
- Data Kamar
- Data Unit Penunjang

b. Identifikasi Informasi

- Kartu Identitas Berobat
- Laporan Dokter
- Laporan Pasien
- Laporan Pemakaian Obat
- Laporan Pemakaian Kamar

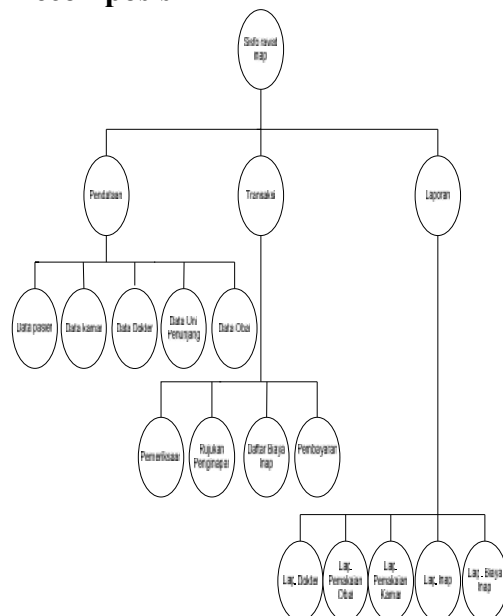
- f. Laporan Inap
- g. Laporan Biaya Inap

4.2 Context Diagram



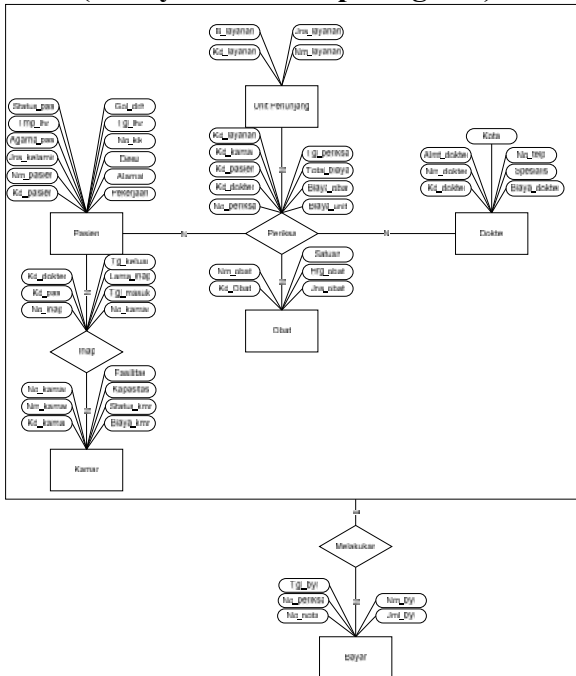
Gambar 4.1 Context Diagram

4.3 Dekomposisi



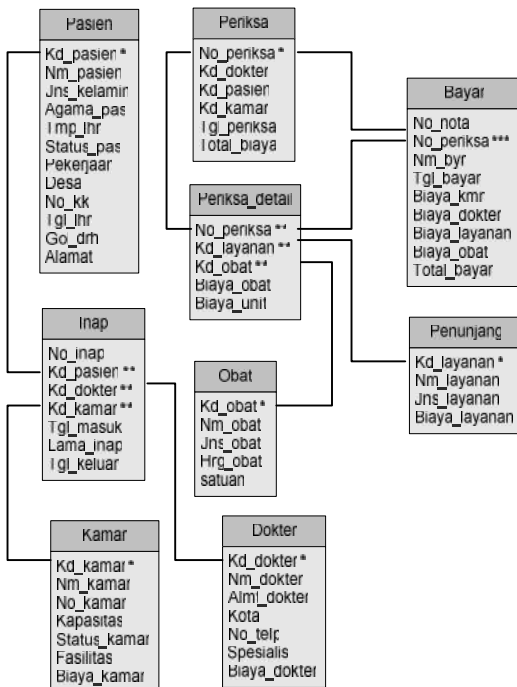
Gambar 4.2 Dekomposisi

4.4 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.3 ERD (Entity Relationship diagram)

4.5 Tabel Relasi



Gambar 4.4 Tabel Relasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- Sistem informasi pembayaran pelayanan rawat inap yang diterapkan di Puskesmas GUBUG I selama ini belum terkomputerisasi sehingga sering menimbulkan kendala- kendala yang dapat mengganggu kelancaran proses administrasi rawat inap pada puskesmas tersebut , dengan demikian system yang selama ini digunakan membutuhkan pengembangan.
- Sistem baru yang dibuat yaitu berupa system informasi pembayaran rawat inap berbasis computer yang diharapkan dengan adanya system tersebut segala pendataan dan proses yang berkaitan dengan administrasi rawat inap akan lebih cepat dan tepat, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal.
- Dengan diterapkannya sistem informasi administrasi rawat inap tersebut juga diharapkan dapat memberikan kemudahan – kemudahan bagi pihak Puskesmas itu sendiri dalam mengolah data administrasi serta dapat menjadi sasaran pelayanan bagi para pasien khususnya serta masyarakat pada umumnya.

b. Saran

Dengan diterapkannya Sistem Pembayaran rawat Inap Pada Puskesmas Gubug I ini , maka diperlukan pelatihan (*Training*) yang berhubungan dengan ilmu komputer guna mendukung operasi komputerisasi sistem. Untuk menghasilkan informasi dan laporan yang benar, maka sebaiknya data yang akan diolah diteliti terlebih dahulu dan di periksa kebenarannya. Karena untuk menghindari kesalahan dalam pemrosesan data. Penerapan sistem informasi berbasis komputer harus dilaksanakan secara konsisten, artinya harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dicapai suatu hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H.M, Jogiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [2] McLeod Jr, Raymond. Sistem Informasi Manajemen Jilid Dua. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001.
- [3] Pandia, Henri. Visual Basic 6 Tingkat Lanjut. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- [4] Fathansyah, Ir. Basis Data. Bandung: INFORMATIKA, 2001.
- [5] Aji, Supriyanto (2007). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Gramedia
- [6] Budioro B, MPH.,Dr., Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001
- [7] Organisasi dan Tata Usaha Puskesmas Gubug 1 Kabupaten grobogan